

Lukas 6 : 37-42

KITAB BACAAN

37. "Janganlah kamu menghakimi, maka kamupun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamupun tidak akan dihukum; ampunilah dan kamu akan diampuni.

38. Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

39. Yesus mengatakan pula suatu perumpamaan kepada mereka: "Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Bukankah keduanya akan jatuh ke dalam lobang?"

40. Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, tetapi barangsiapa yang telah tamat pelajarannya akan sama dengan gurunya.

41. Mengapakah engkau melihat selumbar di dalam mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu sendiri tidak engkau ketahui?

42. Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Saudara, biarlah aku mengeluarkan selumbar yang ada di dalam matamu, padahal balok yang di dalam matamu tidak engkau lihat? Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu."

"Janganlah kamu menghakimi, maka kamupun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamupun tidak akan dihukum; ampunilah dan kamu akan diampuni." - Lukas 6 : 37

TAHUKAH KAMU?

A. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu

Cara kita menilai orang lain akan menjadi ukuran yang digunakan pula untuk menilai kita. Oleh karena itu, kita tidak boleh menilai orang lain secara sembarangan, agar kita pun tidak dinilai secara sembarangan oleh orang lain.

B. Kita harus melihat dan memperbaiki kesalahan diri sendiri dulu

Selumbar" dan "balok" melambangkan kesalahan atau dosa. Kadang-kadang, kita cepat melihat kesalahan orang lain, tapi sulit menyadari kesalahan kita sendiri.

Padahal, bisa jadi kesalahan kita lebih besar. Karena itu, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk melihat dan memperbaiki diri dulu, sebelum menilai orang lain.

Aplikasi

Belajarlah untuk tidak cepat menilai/ menyalahkan orang lain. Kalau kita hanya melihat kesalahan orang, tapi tidak melihat kesalahan sendiri, itu tidak baik. Kita juga tidak boleh merasa lebih baik dari orang lain/ berpikir buruk tentang mereka. Sebaliknya, Tuhan ingin kita saling mengasihi dan mau memaafkan. Jika kita melakukan itu, Tuhan akan senang dan memberkati hidup kita.